putranya sebanyak tiga ribu lima ratus, maka dikatakan kepadanya, 'Dia juga termasuk Muhajirin, mengapa Anda mengurangi jatahnya?' Maka dia menjawab, 'Karena dia berhijrah dibawa oleh bapaknya.' Dia berkata, 'Tentu dia tidak seperti orang yang berhijrah dengan sendirinya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴿601﴾ Dari Athiyah bin Urwah as-Sa'di ﷛, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَبْلُغُ الْعَبْدُ أَنْ يَكُوْنَ مِنَ الْمُتَّقِيْنَ حَتَّى يَدَعَ مَا لَا بَأْسَ بِهِ، حَذَرًا مِمَّا بِهِ بَأْسٌ.

"Seorang hamba tidak bisa mencapai derajat orang-orang yang bertakwa hingga dia meninggalkan apa yang tidak berdosa karena khawatir terjerumus ke sesuatu yang berdosa." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**[487]

[69]. BAB ANJURAN MENGASINGKAN DIRI PADA SAAT MASYARAKAT DAN ZAMAN TELAH RUSAK ATAU KARENA TAKUT TERKENA FITNAH DALAM AGAMANYA, TERJATUH KE DALAM PERKARA YANG HARAM DAN SYUBHAT, DAN SEMACAMNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ فَفِرُّوٓا إِلَى ٱللَّهِ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝٥٠ ﴾

"*Maka segeralah kembali kepada (menaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untuk kalian.*" (Adz-Dzariyat: 50).

﴿602﴾ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷛, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيَّ الْخَفِيَّ.

"Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bertakwa, kaya, dan tersembunyi."

---

[487] Saya berkata, *Sanad*nya dhaif, sebagaimana yang saya jelaskan dalam *Takhrij al-Halal wa al-Haram*, hal. 178. (Al-Albani).

Yang dimaksud dengan kaya adalah kaya hati sebagaimana hadits shahih yang telah lewat.[488]

﴾**603**﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata,

قَالَ رَجُلٌ: أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ مُجَاهِدٌ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِيْ شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَعْبُدُ رَبَّهُ.

"Seseorang bertanya, 'Manusia yang bagaimanakah yang paling utama itu, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Orang Mukmin yang berjuang dengan jiwa dan hartanya di jalan Allah.' Dia bertanya, 'Kemudian siapa?' Beliau menjawab, 'Kemudian seseorang yang menyendiri di sebuah lereng gunung dari lereng-lereng gunung yang ada[489] untuk beribadah kepada Rabbnya'."

Dan dalam satu riwayat,

يَتَّقِي اللهَ وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ.

"Yang bertakwa kepada Allah dan meninggalkan masyarakat karena kejahatannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**604**﴿ Dari Abu Sa'id ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يُوْشِكُ أَنْ يَكُوْنَ خَيْرَ مَالِ الْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعَفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفِرُّ بِدِيْنِهِ مِنَ الْفِتَنِ.

"Hampir tiba waktunya di mana sebaik-baik harta orang Muslim adalah kawanan kambing yang dia gembalakan di puncak gunung dan tempat-tempat yang mendapat curahan hujan,[490] dia berlari membawa agamanya dari berbagai fitnah." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

شَعَفُ الْجِبَالِ artinya, puncak gunung.

---

[488] Hadits shahih no. 527.

[489] اَلشِّعْبُ adalah jalan setapak yang ada di lereng-lereng gunung atau celah antara dua gunung dan celah yang menjadi aliran air.

[490] Maksudnya padang rumput, karena hujan apabila mengenai tanah, maka tanah itu akan menumbuhkan rerumputan.

﴾605﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَا بَعَثَ اللهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى الْغَنَمَ، فَقَالَ أَصْحَابُهُ: وَأَنْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيْطَ لِأَهْلِ مَكَّةَ.

"Allah tidak mengutus seorang nabi melainkan dia pernah menggembala kambing." Para sahabat beliau bertanya, "Engkau juga?" Beliau menjawab, "Ya, saya pernah menggembalanya dengan upah beberapa peser (dirham) milik penduduk Makkah." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾606﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مِنْ خَيْرِ مَعَاشِ النَّاسِ لَهُمْ رَجُلٌ مُمْسِكٌ عِنَانَ فَرَسِهِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، يَطِيْرُ عَلَى مَتْنِهِ كُلَّمَا سَمِعَ هَيْعَةً أَوْ فَزْعَةً، طَارَ عَلَيْهِ يَبْتَغِي الْقَتْلَ أَوِ الْمَوْتَ مَظَانَّهُ، أَوْ رَجُلٌ فِيْ غُنَيْمَةٍ فِيْ رَأْسِ شَعَفَةٍ مِنْ هٰذِهِ الشَّعَفِ، أَوْ بَطْنِ وَادٍ مِنْ هٰذِهِ الْأَوْدِيَةِ يُقِيْمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْبُدُ رَبَّهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْيَقِيْنُ، لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِيْ خَيْرٍ.

"Di antara kehidupan manusia yang terbaik adalah seseorang yang memegang kendali kudanya di jalan Allah yang selalu bersegera naik ke atas punggungnya, setiap kali dia mendengar suara peperangan atau sejenisnya, dia langsung melompat ke atas kudanya agar terbunuh atau untuk mencari kematian pada tempat yang disangkanya ada kematian di situ. Atau seseorang yang menggembala sedikit kambing di atas satu puncak dari puncak-puncak gunung ini, atau dalam sebuah lembah dari lembah-lembah ini, dia menegakkan shalat, membayar zakat, dan beribadah kepada Tuhannya hingga ajal menjemputnya. Tidak ada hubungan dengan manusia sedikit pun kecuali dalam kebaikan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

يَطِيْرُ yakni bersegera. مَتْنِهِ punggungnya. اَلْهَيْعَةُ suara peperangan, dan اَلْفَزْعَةُ juga bermakna sama. مَظَانُّ الشَّيْءِ tempat di mana sesuatu diduga ada padanya. اَلْغُنَيْمَةُ dengan *ghain* di*dhammah*kan, bentuk *tashghir* dari اَلْغَنَمِ. Dan اَلشَّعَفَةُ dengan *syin* dan *ain* di*fathah*kan, artinya puncak gunung.